

Pengaruh *Corporate Social Responsibility*, Profitabilitas, Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan: Studi Empiris pada Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2018 - 2022

**Ardian Alfiadin¹, Dwi Ermayanti Susilo², Herry Purnomo³, Endang Muryani⁴,
Tedy Ardiansyah⁵, Edy Suhartono⁶**

^{1,2}STIE PGRI Dewantara Jombang, ³Universitas Merdeka Madiun, ⁴Universitas
Merdeka Surabaya ⁵Sekolah Tinggi Ilmu Kepolisian Lemdiklat Polri, ⁶Universitas
Bojonegoro
dwi.stiedw@gmail.com

ABSTRACT

Company value is important because it influences the company's survival in the future. Many variables can influence company value, such as disclosure and capital structure management. Disclosure is carried out to provide information to stakeholders about the company, one of which is disclosure of Corporate Social Responsibility (CSR) which is a responsibility in terms of economic, environmental and social aspects. Capital structure management is carried out to achieve a balance between liabilities and equity so as to maximize company value. This research aims to determine the influence of Corporate Social Responsibility, Profitability and Capital Structure on Company Value in the current Covid 19 pandemic era. This research uses quantitative descriptive research. The population and sample in this study are pharmaceutical companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2018 - 2022. The data used is secondary data from annual financial reports on the Indonesia Stock Exchange. This research uses data analysis techniques such as multiple regression analysis and SPSS as tools to process and test data. The results of this research show that partially CSR has no significant effect, ROE has a significant effect and DER has no significant effect on company value. Meanwhile, simultaneously CSR, ROE, and DER have a significant effect on company value.

Keywords: *Corporate Social Responsibility (CSR), Return on Equity (ROE), Debt to Equity Ratio (DER), Tobin's Q.*

ABSTRAK

Nilai perusahaan penting karena mempengaruhi kelangsungan hidup perusahaan di masa depan. Banyak variabel yang dapat memengaruhi nilai perusahaan seperti pengungkapan dan manajemen struktur modal. Pengungkapan dilakukan untuk memberikan informasi kepada stakeholder mengenai perusahaan, salah satunya ialah pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) dimana merupakan tanggung jawab dari segi aspek ekonomi, lingkungan dan sosial. Manajemen struktur modal dilakukan untuk mencapai keseimbangan antara liabilitas dan ekuitas sehingga memaksimalkan nilai perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari Corporate Social Responsibility, Profitabilitas, dan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan pada Era pandemi Covid 19 saat ini. Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kuantitatif. Untuk populasi dan sampel pada penelitian ini yaitu perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018 - 2022. Data yang digunakan adalah data sekunder laporan keuangan tahunan yang ada

di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini menggunakan teknik analisis data seperti analisis regresi berganda dan SPSS sebagai alat bantu untuk mengolah dan menguji data. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial CSR tidak berpengaruh signifikan, ROE berpengaruh signifikan dan DER tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan secara simultan CSR, ROE, dan DER berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Kata Kunci: *Corporate Social Responsibility (CSR), Return on Equity (ROE), Debt to Equity Ratio (DER), Tobin's Q.*

PENDAHULUAN

Krisis ekologi global yang disebabkan oleh kerusakan lingkungan akibat eksploitasi sumber daya alam dan lingkungan secara serakah semakin parah dan mengkhawatirkan. Krisis tersebut telah menimbulkan berbagai bencana lingkungan yang sangat merugikan dan mengancam keberlangsungan hidup manusia (Andreas Lako, 2018). Di era sekarang kerusakan lingkungan akibat dari limbah yang dihasilkan perusahaan menjadi daya tarik sendiri oleh Pemerintah dan Perusahaan untuk berbondong-bondong melakukan perbaikan lingkungan. Salah satu upaya yang dilakukan adalah penerapan *Corporate Social Responsibility (CSR)* atau Tanggung Jawab Sosial yang merupakan bukti, bahwa pemerintah maupun perusahaan ikut berkontribusi dalam pemberdayaan lingkungan serta masyarakat sekitar (Nindi Ike Cahyani, 2018). Teori perusahaan menyatakan tujuan utama perusahaan adalah untuk memaksimalkan nilai perusahaan (Dominick Salvator, 2005) Bentuk kontribusi positif yang dapat dilakukan adalah dengan mengembangkan pengungkapan *Corporate Social Responsibility (CSR)*. Hasil penelitian Dwi Ermayanti Susilo, et al (2019) menyatakan bahwa *Corporate Social Responsibility* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan penelitian Nurfina Pristianingrum (2017) menyatakan bahwa *Corporate Social Responsibility* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan antara lain keputusan pendanaan, kebijakan dividen, keputusan investasi, struktur modal, pertumbuhan perusahaan, profitabilitas dan ukuran perusahaan (Alfredo Mahendra, 2011). Menurut Pearce dan Robinson (2008) profitabilitas merupakan hasil bersih dari sejumlah kebijakan dan keputusan yang dipilih oleh manajemen suatu organisasi. Sedangkan Weston dan Copeland (1997) mengartikan profitabilitas sebagai sejauh mana perusahaan menghasilkan laba dari penjualan dan investasi perusahaan. Semakin tinggi atau besarnya profitabilitas perusahaan menunjukkan bahwa perusahaan bekerja dengan baik sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan. Hasil penelitian Dea Putri Ayu dan A.A Gede Suarjaya (2017) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan hasil penelitian Kadek Apriada dan Made Sadha Suardika (2016) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif pada nilai perusahaan.

Salah satu faktor pertimbangan investasi yang sangat penting adalah struktur modal. Teori struktur modal menjelaskan kebijakan pendanaan perusahaan yang berkenaan dengan hutang dan ekuitas digunakan untuk memaksimalkan nilai

perusahaan (Husnan, S., dan E. Pudjiastuti, 2004). Bringham dan Houston (2006) menjelaskan bahwa struktur modal sangat penting bagi perusahaan karena akan berpengaruh terhadap besarnya risiko yang ditanggung oleh pemegang saham dan besarnya tingkat pengembalian atau tingkat keuntungan yang diharapkan. Hasil penelitian Ignatius Leonardus Lubis, Bonar M Sinaga dan Hendro Sasongko (2017) menyatakan bahwa struktur modal berhubungan negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan hasil penelitian Ta'dir Eko Prasetya, Parengkuan Tommy dan Ivone S. Saerang (2014) menyatakan bahwa struktur modal berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Corporate Social Responsibility, Profitabilitas dan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan (studi empiris pada Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di BEI periode tahun 2017-2021)". Dikarenakan dimasa pandemi covid 19 saat ini perusahaan farmasi menjadi perusahaan yang memiliki peran penting bagi masyarakat. Perusahaan farmasi sebagai penyedia obat-obatan dan vitamin untuk kebutuhan kesehatan masyarakat. Sehingga peneliti memilih objek perusahaan farmasi untuk mengetahui bagaimana implementasi corporate social responsibility, bagaimana profitabilitas, dan bagaimana struktur modal perusahaan farmasi serta pengaruhnya terhadap nilai perusahaan farmasi tersebut dimasa pandemi covid 19 saat ini. Rumusan masalah pada penelitian ini sebagai berikut : 1) Apakah Corporate Social Responsibility (CSR) berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di BEI periode tahun 2018 - 2022?, 2) Apakah Profitabilitas berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di BEI periode tahun 2018 - 2022?, 3) Apakah Struktur Modal berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di BEI periode tahun 2017-2021?, 4) Apakah Corporate Social Responsibility (CSR), Profitabilitas, dan Struktur Modal berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan Farmasi yang Terdaftar di BEI periode tahun 2018 - 2022?.

TINJAUAN LITERATUR

1. Teori Stakeholder

Teori *stakeholder* merupakan suatu teori yang menyatakan bahwa suatu perusahaan adalah entitas yang tidak hanya beroperasi untuk kepentingannya sendiri, namun harus memberikan manfaat kepada seluruh *stakeholder*-nya, karena kelangsungan hidup suatu perusahaan didukung dari para *stakeholder* (Ghazali dan Chariri, 2007:409).

2. Nilai Perusahaan

Bringham (2006:19) dalam Dwi Ermayanti Susilo (2018) menjelaskan bahwa Nilai Perusahaan merupakan persepsi dari calon penanam modal pada tingkat keberhasilan perusahaan dalam kaitannya pengelolaan sumberdaya yang dimiliki yang terlihat pada harga saham perusahaan tersebut. Beragam kebijakan dapat dilakukan oleh manajemen dalam usaha meningkatkan nilai perusahaan yaitu dapat dilihat dalam harga saham.

3. Corporate Social Responsibility

Menurut Suharto (2008) dalam Azizah (2011) menyatakan CSR adalah operasi bisnis yang berkomitmen tidak hanya untuk meningkatkan keuntungan perusahaan secara finansial, melainkan pula untuk pembangunan sosial-ekonomi kawasan secara holistik, melembaga, dan berkelanjutan. Definisi CSR menurut World Business Council for Sustainable Development (WBCSD) adalah komitmen bisnis untuk berkontribusi terhadap pembangunan ekonomi yang berkelanjutan, bekerja dengan karyawan, keluarga mereka dan masyarakat lokal. Dengan meningkatnya kesadaran masyarakat akan pentingnya tanggung jawab sosial perusahaan, maka dirilis ISO 26000 tentang International Guidance for Social Responsibility.

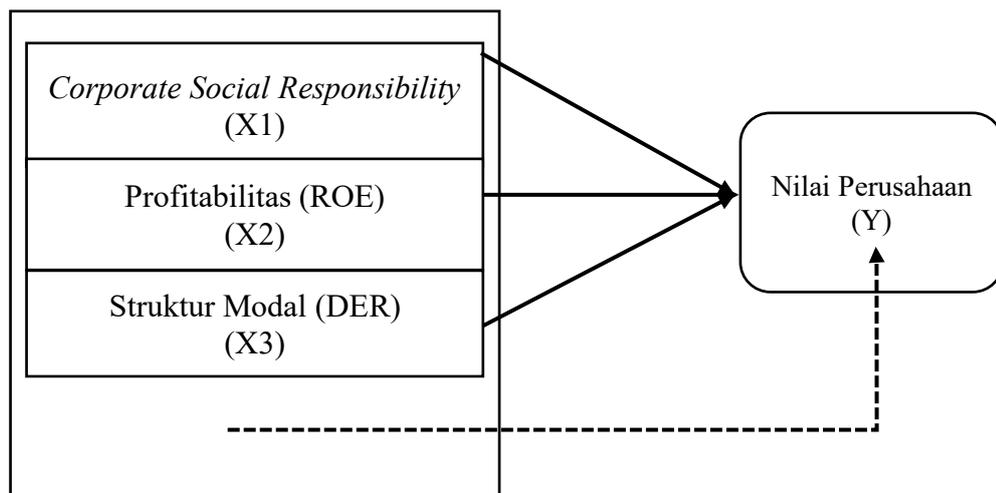
4. Profitabilitas

Menurut Sawir (2009), profitabilitas adalah hasil akhir bersih dari berbagai kebijakan dan keputusan manajemen. Rasio ini memberikan gambaran tentang tingkat efektivitas pengelolaan perusahaan. Profitabilitas sering digunakan untuk mengukur efisiensi penggunaan modal dalam suatu perusahaan dengan membandingkan antara laba dan modal yang digunakan dalam operasi.

5. Struktur Modal

Menurut Halim (2007:78), Struktur modal adalah perimbangan jumlah hutang jangka pendek yang bersifat tetap, hutang jangka panjang, saham preferen dan saham biasa. Dalam teori struktur modal dinyatakan mengenai apakah perubahan struktur modal berpengaruh atau tidak terhadap nilai perusahaan, dengan asumsi keputusan investasi dan kebijakan dividen tidak berubah. Apabila ada pengaruhnya, berarti struktur modal yang terbaik, tetapi jika tidak ada pengaruhnya, berarti tidak ada struktur modal yang terbaik.

KERANGKA KONSEPTUAL



Gambar 1. Kerangka Konseptual

Hipotesis

- H1 : Corporate Social Responsibility berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan.
H2 : Profitabilitas (ROE) berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan.
H3 : Struktur Modal (DER) berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan.
H4 : Corporate Social Responsibility, Profitabilitas dan Struktur Modal berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kuantitatif. Populasi dan sampel pada penelitian ini yaitu perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018 - 2022. Data yang digunakan adalah data sekunder laporan keuangan tahunan yang ada di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini menggunakan teknik analisis data seperti analisis regresi berganda dan SPSS sebagai alat bantu untuk mengolah dan menguji data.

Pengambilan sampel pada penelitian ini dengan menggunakan metode purposive sampling dengan kriteria sebagai berikut: 1)Perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2018 - 2022. 2)Perusahaan Farmasi yang menerbitkan laporan keuangan dan laporan tahunan (annual report) secara konsisten dan lengkap pada tahun 2018 - 2022. 3)Perusahaan Farmasi menerbitkan pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) dalam laporan keuangan tahunan. 4) Memiliki data yang lengkap mengenai variabel-variabel yang ada dalam penelitian. Hasilnya terdapat 7 perusahaan farmasi yang dijadikan sampel pada penelitian ini.

Definisi Operasional & Skala Pengukuran Corporate Social Responsibility (X1)

Pengukuran CSR dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode pengukuran lain yaitu GRI G4. Metode ini dikeluarkan oleh *Global Reporting Initiative* (GRI). Variabel dalam pengukuran metode GRI G4 terdiri dari: a)Kategori ekonomi, b)Kategori lingkungan, c)Kategori sosial. Instrument pengukuran CSRDI (*Corporate Social Responsibility Disclosure Index*) dilakukan dengan menggunakan pendekatan dikotomi. Setiap item CSR dalam penelitian diberi nilai 1 jika diungkapkan, dan nilai 0 jika tidak diungkapkan. Maka untuk skor dari setiap item dijumlahkan untuk mendapatkan keseluruhan skor untuk setiap perusahaan. Rumus perhitungan CSRDI adalah sebagai berikut:

$$CSDRI = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan :

- CSRDI = *Corporate Social Responsibility Disclosure Index*
 $\sum X$ = Jumlah item yang diungkapkan oleh perusahaan
N = Jumlah item pengungkapan CSR

Profitabilitas (X2)

Dalam penelitian ini Profitabilitas diukur dengan menggunakan *Return on Equity* (ROE) atau rentabilitas modal sendiri, merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri. Makin tinggi rasio ini, makin baik. Artinya, posisi pemilik perusahaan makin kuat, demikian pula sebaliknya. Rasio ini merupakan ukuran profitabilitas dari sudut pandang pemegang saham dan merupakan alat yang paling sering digunakan investor dalam pengambilan keputusan investasi. Para pemegang saham melakukan investasi untuk mendapatkan pengembalian atas uang mereka, dan rasio ini menunjukkan seberapa baik mereka telah melakukan hal tersebut dari kacamata akuntansi (Brigham & Houston, 2006). *Return On Equity* (ROE) dirumuskan:

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih Sesudah Pajak}}{\text{Modal}} \times 100\%$$

Struktur Modal (X3)

Dalam Penelitian ini Struktur Modal diukur menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER), Rasio yang menunjukkan perbandingan penggunaan pendanaan yang diperoleh melalui utang dengan pendanaan melalui modal sendiri (Halim, 2015:216). Rumus perhitungan *Debt to Equity Ratio* (DER) adalah sebagai berikut:

$$DER = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Ekuitas Pemegang Saham}}$$

Nilai Perusahaan (Y)

Dalam penelitian ini Nilai Perusahaan diukur dengan menggunakan metode Tobin's Q yang dikembangkan oleh James Tobin. Tobin's Q dihitung dengan membandingkan rasio nilai pasar saham perusahaan dengan nilai buku ekuitas perusahaan (Weston & Copeland, 2001). Rasio Q lebih unggul daripada rasio nilai pasar terhadap nilai buku karena rasio ini fokus pada berapa nilai perusahaan saat ini secara relatif terhadap berapa biaya yang dibutuhkan untuk menggantinya saat ini. Adapun rumus Tobin's Q adalah sebagai berikut:

$$Q = \frac{(EMV + D)}{(EBV + D)}$$

Keterangan:

Q = nilai perusahaan

EMV = nilai pasar ekuitas

EBV = nilai buku dari total aktiva

D = nilai buku dari total hutang

EMV diperoleh dari hasil perkalian harga saham penutupan pada akhir tahun (*closing price*) dengan jumlah saham yang beredar pada akhir tahun sedangkan EBV diperoleh dari selisih total asset perusahaan dengan total kewajibannya.

Teknik Pengumpulan Data Dan Analisis Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode dokumentasi yang merupakan teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan kepada subjek penelitian. Metode ini dilakukan dengan mencatat atau mengumpulkan data-data yang bersangkutan dengan variabel yang terdapat pada perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Data diperoleh dari media internet dengan mengunduh melalui situs www.idx.co.id dan www.sahamok.com serta referensi dari peneliti sebelumnya.

Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, skewness (kemencengan distribusi), dan kurtosis (Ghozali, 2018:19). Kemudian dilakukan uji asumsi klasik Uji asumsi klasik bertujuan untuk mendapatkan nilai estimasi yang diperoleh dan bersifat BLUE (Best, Linear, Unbiased, and Estimator) yang artinya nilai estimator yang terbaik, estimator yang linear, dan estimator yang tidak bias (Ghozali, 2018).

Uji normalitas adalah sebuah uji yang dilakukan dengan tujuan untuk menilai sebaran data pada sebuah kelompok data atau variabel, apakah sebaran data tersebut berdistribusi normal atau tidak. Cara yang digunakan untuk mendeteksi apakah residual terdistribusi normal atau tidak adalah desain grafik normal p-p plot dan uji Kolmogorov – Smirnov (K-S) (Ghozali, 2018).

Uji heteroskedastisitas pada prinsipnya bertujuan untuk menguji apakah sebuah grup mempunyai varians yang sama diantara anggota grup tersebut. Jika varians sama, dan ini yang seharusnya terjadi maka dikatakan ada homokedastisitas. Sedangkan jika varians tidak sama dikatakan terjadi heteroskedastisitas. Salah satu cara mendeteksi terjadinya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik Scatter-Plot (Ghozali, 2018).

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode sebelumnya. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. Masalah ini timbul karena residual (kesalahan pengganggu) tidak bebas dari satu observasi ke observasi lainnya. Hal ini biasanya terjadi pada data times series. Karena gangguan pada satu data cenderung mengganggu data lainnya. Penggunaan program SPSS bertujuan untuk mendeteksi adanya problem autokorelasi dengan melihat Durbin-Watson yaitu panduan mengenai angka D-W pada tabel D-X (Ghozali, 2018).

Multikolinearitas adalah keadaan dimana antara dua variabel independen atau lebih pada model regresi terjadi hubungan linier yang sempurna atau mendekati sempurna. Model regresi yang baik mensyaratkan tidak adanya masalah multikolinearitas. Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi memiliki ada atau tidak adanya masalah multikolinearitas.

Regresi linear berganda ditujukan untuk menentukan hubungan linear antar beberapa variabel bebas yang biasa disebut X_1 , X_2 , X_3 , dan seterusnya dengan variabel terikat yang disebut Y . Persamaan regresi ganda dirumuskan: $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$

Analisis koefisien determinasi (Adj R2) digunakan untuk mengetahui seberapa besar presentase sumbangan pengaruh variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen (Priyatno, 2009:56).

Untuk menguji apakah hipotesis yang diajukan diterima atau ditolak digunakan statistik F (uji F). Uji F atau uji koefisien regresi secara serentak, yaitu untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen, apakah pengaruhnya signifikan atau tidak. Taraf signifikan pengujian ini adalah 0,05 ($\alpha = 5\%$) (Ghozali, 2018).

Uji parsial digunakan untuk mengetahui pengaruh masing – masing variabel independen terhadap variabel dependen. Untuk membuktikan dan mengetahui pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen (Ghozali, 2018).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Uji Statistik Deskriptif

Tabel 1. Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CSR	35	.15	.48	.2606	.09762
ROE	35	-8.79	28.99	10.5654	8.81695
DER	35	.08	4.23	1.3317	1.31372
TOBINS	35	.90	14.62	3.5034	3.48444
Valid N (listwise)	35				

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS

Uji Asumsi Klasik Uji Normalitas

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		35
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.01088153
Most Extreme Differences	Absolute	.159
	Positive	.159
	Negative	-.072
Kolmogorov-Smirnov Z		.944
Asymp. Sig. (2-tailed)		.335

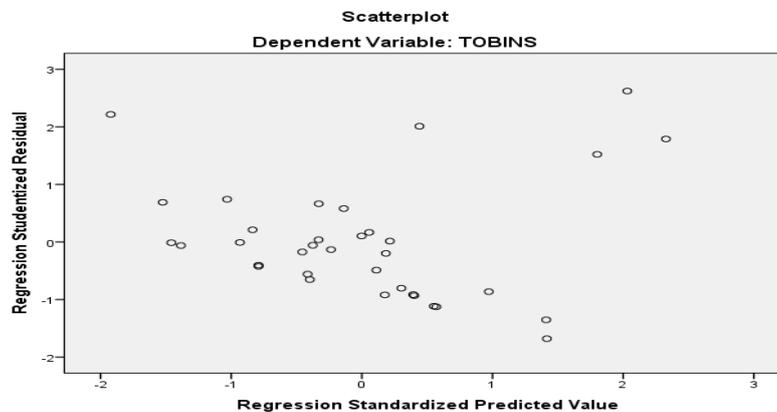
a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS

Berdasarkan pengolahan SPSS di atas, dapat dilihat bahwa tingkat signifikansi lebih besar dari 0,05 yaitu $0,335 > 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

Uji Heteroskedastisitas



Gambar 1. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS

Berdasarkan gambar di atas dapat dilihat bahwa titik-titik menyebar secara acak serta tersebar di atas maupun di bawah angka nol pada sumbu Y, maka dapat disimpulkan bahwa pada model regresi tidak terjadi heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

**Tabel 3. Hasil Uji Autokorelasi
Model Summary^b**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.503 ^a	.253	.181	3.15321	1.265

a. Predictors: (Constant), DER, CSR, ROE

b. Dependent Variable: TOBINS

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS

Berdasarkan hasil pengolahan SPSS diperoleh nilai D-W sebesar 1,265. Nilai dl sebesar 1,283 dan nilai du sebesar 1,652 dilihat dari tabel Durbin Watson dengan $n = 30$ dan $k = 3$, sehingga $0 < 1,265 < 1,283$. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa disimpulkan tidak terjadi autokorelasi.

Uji Multikolinieritas

**Tabel 4. Hasil Uji Multikolinieritas
Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	7.160	2.276		3.145	.004		
1 CSR	1.480	6.339	.041	.233	.817	.764	1.309
ROE	-.248	.077	-.628	-3.220	.003	.633	1.581
DER	-1.065	.542	-.401	-1.966	.058	.578	1.731

a. Dependent Variable: TOBINS

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS

Berdasarkan hasil uji tersebut dapat dilihat bahwa nilai VIF dari variabel CSR sebesar 1,309; ROE sebesar 1,581; dan DER sebesar 1,731 dimana masing-masing memiliki nilai $VIF < 10$. Pada nilai tolerance dari variabel CSR sebesar 0,764; ROE sebesar 0,633; dan DER sebesar 0,578 dimana masing-masing memiliki nilai tolerance $> 0,10$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa dalam model regresi tidak terdapat multikolinieritas.

Analisi Regresi Berganda

Tabel 5. Hasil Analisis Regresi Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	7.160	2.276		3.145	.004		
CSR	1.480	6.339	.041	.233	.817	.764	1.309
1 ROE	-.248	.077	-.628	-	.003	.633	1.581
DER	-1.065	.542	-.401	-	.058	.578	1.731

a. *Dependent Variable:* TOBINS

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS

1. Konstanta yang menunjukkan bahwa apabila nilai *Corporate Social Responsibility* (CSR), *Return On Equity* (ROE) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) adalah nol atau konstan maka nilai perusahaan mengalami perubahan sebesar 7,160.
2. X1 mewakili koefisien *Corporate Social Responsibility* (CSR) sebesar 1,480 menyatakan bahwa setiap penambahan pengungkapan 1 *Corporate Social Responsibility* (CSR), maka akan menambah nilai perusahaan sebesar 1,480 atau 148%.
3. X2 mewakili koefisien *Return On Equity* (ROE) sebesar -0,248 menyatakan bahwa setiap penambahan 1 *Return On Equity* (ROE), maka akan mengurangi nilai perusahaan sebesar 0,248 atau 24,8%.
4. X3 mewakili koefisien *Debt to Equity Ratio* (DER) sebesar -1,065 menyatakan bahwa setiap penambahan 1 *Debt to Equity Ratio* (DER) maka akan mengurangi nilai perusahaan sebesar 1,065 atau 106,5%.

Koefisien Determinasi

Tabel 6. Hasil Koefisien Determinasi Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.503 ^a	.253	.181	3.15321	1.265

a. *Predictors:* (Constant), DER, CSR, ROE

b. *Dependent Variable:* TOBINS

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS

Berdasarkan hasil pengolahan di atas, nilai R sebesar 0,503 menunjukkan bahwa variabel CSR, ROE, dan DER memiliki korelasi yang erat. Sedangkan *Adjusted R Square* memiliki nilai sebesar 0,181 yang berarti varians dari variabel independen

yaitu CSR, ROE, dan DER mampu menjelaskan nilai perusahaan sebesar 18,1 %. Sedangkan 81,9% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Uji F

Tabel 7. Hasil Uji F ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	104.580	3	34.860	3.506	.027 ^b
1 Residual	308.224	31	9.943		
Total	412.804	34			

a. *Dependent Variable:* TOBINS

b. *Predictors:* (Constant), DER, CSR, ROE

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS

Berdasarkan hasil pengujian di atas, diperoleh F hitung sebesar 3,506 dengan signifikansi 0,027 berarti H_a diterima dan H_o ditolak karena F hitung (3,506) lebih besar dari F tabel (2,90) atau $\text{sig } 0,027 < 0,05$. Sehingga variabel independen (CSR, ROE, dan DER) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Uji t

Tabel 8. Hasil Uji t Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	7.160	2.276		3.145	.004		
CSR	1.480	6.339	.041	.233	.817	.764	1.309
1 ROE	-.248	.077	-.628	-	.003	.633	1.581
DER	-1.065	.542	-.401	-	.058	.578	1.731
				3.220			
				1.966			

a. *Dependent Variable:* TOBINS

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS

- CSR (X1) berdasarkan hasil penelitian X1 diperoleh nilai t hitung sebesar 0,233 sedangkan tingkat signifikannya adalah 0,817 lebih besar dari taraf signifikan $\alpha = 0,05$. Sehingga hipotesis 1 (H_1) ditolak karena tingkat signifikan CSR lebih besar dari taraf signifikan. Oleh karena itu variabel CSR secara parsial tidak berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.
- ROE (X2) berdasarkan hasil penelitian X2 diperoleh nilai t hitung sebesar -3,220 sedangkan tingkat signifikannya adalah 0,003 lebih kecil dari taraf signifikan α

- = 0,05. Sehingga hipotesis 2 (H2) ditolak karena tingkat signifikan ROE lebih kecil dari taraf signifikan. Oleh karena itu variabel ROE secara parsial berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.
3. DER (X3) berdasarkan hasil penelitian X3 diperoleh nilai t hitung sebesar -1,966 sedangkan tingkat signifikannya adalah 0,058 lebih besar dari taraf signifikan $\alpha = 0,05$. Sehingga hipotesis 3 (H3) ditolak karena tingkat signifikan DER lebih besar dari taraf signifikan. Oleh karena itu variabel DER secara parsial tidak berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Pembahasan

Hasil pengujian secara simultan (uji F) menunjukkan bahwa CSR, ROE, dan DER berpengaruh terhadap nilai perusahaan (Tobin's Q) yang dilihat dari nilai signifikansinya ($0,027 < 0,05$). Hasil pengujian secara parsial (uji t) menunjukkan bahwa variabel independen yaitu, CSR berpengaruh positif namun tidak signifikan sedangkan ROE dan DER berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Berikut penjelasan dari setiap hubungan variabel independen dengan variabel dependen secara parsial.

Variabel *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang diukur dengan *CSR Disclosure Index* (CSDRI) dalam hipotesis pertama (H1) bahwa variabel CSR tidak berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan (Tobin's q) pada Perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018 - 2022. Hal ini dilihat dari koefisien beta pada variabel CSR (X1) Sebesar 1,480 dengan nilai t hitung sebesar 0,233. Hal ini didasarkan dari data *Corporate Social Responsibility* (CSR) dalam laporan tahunan dan laporan sustainability reporting perusahaan yang digunakan sebagai sampel memiliki rasio pengungkapan yang kecil. Kecilnya rasio pengungkapan menjadi salah satu penyebab tidak terjadinya pengaruh signifikan antara *Corporate Social Responsibility* (CSR) dengan Nilai Perusahaan. Maka dapat disimpulkan bahwa pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) belum mampu meningkatkan nilai perusahaan. Sehingga dapat menyebabkan investor belum tertarik untuk berinvestasi diperusahaan tersebut.

Variabel profitabilitas yang diukur menggunakan *Return On Equity* (ROE) dalam hipotesis 2 (H2) ditolak karena Variabel ROE secara parsial berpengaruh negatif terhadap Nilai Perusahaan (Tobin's q) pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021. Hal ini dilihat dari koefisien beta pada variabel ROE (X2) Sebesar -0,248 dengan nilai t hitung sebesar -3,220. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada sebagian perusahaan yang mengalami kerugian selama beberapa tahun, sehingga data menyebutkan bahwa profitabilitas belum mampu meningkatkan nilai perusahaan tersebut. Hal tersebut dapat menyebabkan investor belum tertarik untuk berinvestasi diperusahaan tersebut.

Variabel Struktur Modal yang diukur dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) dalam hipotesis 3 (H3) ditolak karena variabel DER secara parsial tidak memiliki pengaruh negatif terhadap Nilai Perusahaan (Tobin's q) pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021 . Hal ini dilihat dari koefisien beta pada variabel DER (X3) Sebesar -1,065 dengan nilai t hitung sebesar -1,966. Hasil

penelitian menunjukkan bahwa perusahaan sebagian besar banyak menggunakan hutang sebagai sumber pendanaan perusahaan daripada ekuitas sehingga berpengaruh pada menurunnya nilai perusahaan. Maka dapat disimpulkan bahwa struktur modal perusahaan farmasi belum mampu meningkatkan nilai perusahaan tersebut. Sehingga dapat menyebabkan investor belum tertarik untuk berinvestasi diperusahaan tersebut.

KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk meneliti pengaruh CSR, ROE, dan DER terhadap nilai perusahaan pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021. Berdasarkan hasil penelitian di atas, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Secara simultan, variabel independen yaitu CSR, Profitabilitas (ROE), dan Struktur Modal (DER) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018 - 2022.
2. Secara parsial, *Corporate Social Responsibility* tidak memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa CSR belum mampu mempengaruhi dalam hal meningkatkan nilai perusahaan pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018 - 2022.
3. Secara parsial, profitabilitas yang digambarkan melalui ROE memiliki pengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa ROE belum mampu meningkatkan nilai perusahaan pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018 - 2022.
4. Secara parsial, Struktur Modal tidak memiliki pengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa Struktur Modal belum mampu mempengaruhi peningkatan nilai perusahaan pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018 - 2022.

SARAN

Berdasarkan hasil analisis pembahasan serta beberapa kesimpulan dan keterbatasan pada penelitian ini, adapun saran yang dapat diberikan melalui hasil penelitian ini agar mendapatkan hasil yang lebih baik, yaitu:

1. Peneliti selanjutnya diharapkan agar menambah kategori perusahaan yang akan diteliti agar memperoleh data yang lebih akurat dan mampu mencerminkan reaksi di Bursa Efek Indonesia.
2. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel independen lainnya, seperti ukuran perusahaan, struktur kepemilikan, kepemilikan manajerial guna meningkatkan nilai *Adjusted R Square*.

DAFTAR PUSTAKA

- A. Chariri dan Imam Ghozali. 2007. *Teori Akuntansi*. Hal. 41. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Alfredo Mahendra. 2011. "Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan," *Tesis MA*. Hal. 19. Denpasar: Universitas Udayana.
- Azizah, Rif' Atul. 2011. "Implementasi *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan Pengaruhnya Terhadap Nilai Perusahaan Pada UKM Batik Kota Pekalongan". Skripsi Dipublikasikan. Universitas Negeri Semarang, Semarang.
- Brigham, Eugene F. dan Joel F. Houston. 2006. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Buku 2, Edisi 10. Jakarta: Salemba Empat.
- Dominick Salvatore. 2005. *Ekonomi Manajerial Dalam Perekonomian Global*. Hal. 141. Jakarta: Salemba Empat.
- Ermayanti, Dwi S. 2018. Kinerja Keuangan Sebagai Pemediasi Pengaruh Intellectual Capital dan Corporate Social Responsibility terhadap Nilai Perusahaan. Universitas Merdeka Malang.
- Ghozali, Imam. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Edisi 9. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Halim, Abdul. 2015. *Manajemen Keuangan Bisnis Konsep dan Aplikasinya*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Husnan, S., dan E. Pudjiastuti. 2004. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*, edisi keempat. Hal. 91. Yogyakarta: UUP AMP YKPN.
- Lako, Andreas. 2018. *Akuntansi Hijau : Isu, Teori, dan Aplikasi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Nindi Ike Cahyani. 2018. Fakta Corporate Social Responsibility di UMKM Jombang, Studi kasus pada Industri Tahu Jombang. Skripsi Dipublikasikan. STIE PGRI Dewantara Jombang, Jombang.
- Pearce, John A dan Robinson, Richard B. 2008. *Manajemen Strategis: Formulasi, Implementasi, dan Pengendalian*. Buku 1 Edisi 10. Jakarta: Salemba Empat.
- Priyatno, Duwi. 2009. *SPSS untuk Analisis Korelasi, Regresi, dan Multivariate*. Jakarta: Gava Media.
- Sawir, Agnes. 2009. *Analisa Kinerja Keuangan dan Perencanaan keuangan Perusahaan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.